

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang sering muncul sampai saat ini adalah kurangnya kreativitas siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung di sekolah sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa sekedar mengikuti pembelajaran IPA yang diajarkan guru di dalam kelas, yaitu dengan hanya mendengarkan penjelasan materi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tanpa adanya respon, kritik dan pertanyaan dari siswa kepada guru sebagai umpan balik dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Keinginan dan aktivitas siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar cenderung menurun dan kurang diperhatikan.

Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan metode hafalan, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Mereka hanya mendengarkan, menulis dan menghafal apa yang diterangkan dan diperintahkan oleh gurunya. Artinya bahwa proses pembelajaran IPA masih menitikberatkan pada pemahaman konsep siswa saja. Siswa tidak diarahkan untuk memahami pembelajaran seutuhnya yaitu sebagai produk, proses dan sikap ilmiah siswa sehingga siswa kurang memahami esensi pembelajaran IPA itu sendiri.

Selain nilai dan hasil belajar yang rendah, proses pembelajaran juga kurang bervariasi. Dari hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri 101775 Sampali, yang peneliti lakukan bahwa selama ini pembelajaran IPA di Sekolah Dasar cenderung lebih bersifat teoritis dan terkesan terpisah dari kehidupan nyata siswa dengan menitikberatkan pada bagaimana menghabiskan materi pembelajaran dari

buku teks. Pembelajaran IPA juga belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan peneliti, diperoleh bahwa hasil belajar pada siswa Kelas IV SD untuk mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda masih kurang. Hal tersebut terlihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh siswa Kelas IV SD dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan masih kurang memuaskan, karena pada nilai ulangan siswa yang mendapat nilai di bawah 65 ada 13 orang (65%), sedangkan siswa yang mendapat nilai di atas 65 ada 7 orang (35%). Untuk pelajaran IPA pokok bahasan Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda nilai ketuntasannya adalah 65. Secara umum, kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran IPA adalah penyajian pokok bahasan yang kurang menarik. Metode ceramah yang umumnya digunakan cenderung terkesan *teacher centered*, yang menjadikan proses pembelajaran hanya dikuasai guru sedangkan siswa hanya duduk tenang dan mendengarkan informasi dari guru. Apabila secara terus menerus guru selalu menggunakan metode ceramah, tanya jawab ataupun penugasan tanpa menyesuaikan dengan pokok bahasan yang akan diajarkan maka siswa akan merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

Penggunaan metode eksperimen pada pokok bahasan Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda ini akan sangat menambah efektivitas pengajaran, karena metode ini merupakan suatu cara belajar siswa aktif. Dimana siswa dapat mengamati prosesnya, menemukan jawabannya sendiri serta menuliskan hasil percobaannya sehingga pelajaran atau materi yang telah didapatnya akan tahan

lama dalam ingatan anak. Sesuai dengan keaktifan siswa hasil belajarnya akan semakin meningkat dengan menemukan sendiri apa yang dipelajarinya sehingga siswa terdorong untuk mengetahui dan mencari sendiri jawaban dari sesuatu hal yang baru bagian dari alam yang sudah sering dilihatnya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengajarkan pokok bahasan Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda kepada siswa SD kelas IV dengan mengaktifkan siswa secara langsung dalam pembelajaran menggunakan metode eksperimen melalui penelitian tindakan kelas dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 101775 Sampali Tahun Ajaran 2011/2012”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA pokok bahasan Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda.
2. Proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.
3. Kurangnya kreativitas siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.
4. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan**

Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda Kelas IV SD Negeri 101775 Sampali Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda Kelas IV SD Negeri 101775 Sampali Tahun Ajaran 2011/2012? ”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah “Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda Kelas IV SD Negeri 101775 Sampali Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka yang menjadi manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dengan menggunakan metode eksperimen

dalam meningkatkan prestasi belajar IPA, khususnya pada pokok bahasan Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini untuk pedoman bagi guru dalam menggunakan metode eksperimen agar mampu meningkatkan prestasi dan pemahaman siswa pada pelajaran IPA.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan informasi bahwa dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini untuk pengalaman yang berharga dan menambah pengetahuan sebagai calon guru, supaya dapat mengajar secara profesional.
5. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini untuk mendapatkan wawasan, pengalaman dan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama di masa yang akan datang.